



Strategi Efektif Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora

Sulasmi¹ Anis Susanti²

Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
anina9100@students.unnes.ac.id anissusanti@mail.unnes.ac

Received : March 14, 2025; Accepted : Apr 22, 2025

DOI 10.25299/jiap.2025.21707

Abstract

This study aims to analyze the management strategies of the Village Fund in Adirejo Village, Tunjungan District, Blora Regency, and its impact on community welfare. The Village Fund is a form of fiscal decentralization from the central government that plays a crucial role in infrastructure development, economic empowerment, and the improvement of public services in villages. However, the effectiveness of Village Fund management still faces various challenges, such as low transparency, minimal community participation, and delays in fund disbursement. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings indicate that although the Village Fund has provided tangible benefits to the community, such as improved access to education, healthcare, and infrastructure, several challenges persist in its implementation. The lack of public understanding of fund management mechanisms is one of the factors affecting program effectiveness. Additionally, administrative and technical constraints also hinder the optimal utilization of the Village Fund's benefit. Therefore, more effective strategies are needed in managing the Village Fund, such as enhancing transparency, ensuring active community involvement in every stage of fund management, and strengthening evaluation and monitoring mechanisms. The findings of this study are expected to provide recommendations for village governments in optimizing the utilization of the Village Fund to sustainably improve community welfare.

Keywords: Village Fund, Community Welfare, Financial Management, Transparency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Dana Desa di Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dana Desa merupakan bentuk desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan layanan publik di desa. Namun, efektivitas pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya transparansi, partisipasi masyarakat yang minim, serta keterlambatan pencairan dana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Dana Desa telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pengelolaan dana menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Selain itu, kendala administratif dan teknis juga menghambat optimalisasi manfaat Dana Desa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan Dana Desa, seperti peningkatan transparansi, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan, serta penguatan mekanisme evaluasi dan pengawasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa dalam mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Transparansi

Pendahuluan

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa menjelaskan bahwa “Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kebijakan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Desa merupakan suatu bentuk pelaksanaan otonomi daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat dalam bentuk kewenangan mengatur pengelolaan keuangan desa dengan diberikannya anggaran Dana Desa yang merupakan upaya gerakan pembangunan berbasis masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran yang berkeadilan dan berkesinambungan (Hayuni Putri & Zasriati, 2022).

Dalam konteks pembangunan desa, Dana Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa sebagai unit pemerintahan yang memiliki otonomi, diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, berfungsi untuk mengelola sumber daya dan hak-hak masyarakat setempat. Dengan adanya desentralisasi kekuasaan, desa kini memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik yang memadai.

Pentingnya Dana Desa terletak pada kemampuannya untuk mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Siagian et al., 2021). Melalui pengelolaan yang baik, Dana Desa dapat digunakan untuk berbagai program, seperti bantuan langsung tunai (BLT), pengembangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan peningkatan fasilitas pendidikan (Shuha, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat desa (Saragih et al., 2020).

Pengelolaan Dana Desa di Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa permasalahan yang menghambat efektivitas pengelolaan dana tersebut. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tahapan pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga partisipasi mereka dalam proses ini masih rendah. Selain itu, meskipun Dana Desa telah dialokasikan untuk berbagai sektor seperti bantuan langsung tunai (BLT), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pendidikan, dan infrastruktur, realisasi program ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterlambatan pencairan dana, kurangnya transparansi dalam pelaksanaan, dan belum optimalnya dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif agar pengelolaan Dana Desa dapat berjalan lebih transparan, partisipatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pra-survei terhadap perangkat desa dan masyarakat setempat, ditemukan beberapa data awal yang mendukung permasalahan dalam pengelolaan Dana Desa.

Tabel 1.
Data Pra-Survey

Aspek	Hasil Pra-Survei
Transparansi	40% warga mengetahui laporan penggunaan dana, hanya 30% ikut musyawarah desa.
Dampak BLT	Membantu warga, tetapi belum semua penerima sesuai kriteria.
Pendidikan	Fasilitas sekolah meningkat, tapi 30% siswa kurang mampu masih butuh bantuan.
Infrastruktur	60% warga merasakan manfaat jalan desa, beberapa titik masih butuh perbaikan.

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Dari data pra-survei ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun Dana Desa telah memberikan manfaat bagi masyarakat, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada strategi efektif dalam pengelolaan Dana Desa guna memastikan bahwa dana yang dikelola benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa Adirejo.

Meskipun Dana Desa telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, seperti pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik, namun masih terdapat tantangan dalam pengelolaannya. Berdasarkan hasil pra-survei, ditemukan rendahnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa dan kurangnya pemahaman tentang tahapan pengelolaan Dana Desa, yang menghambat efektivitas program.

Selain itu, meskipun Dana Desa dialokasikan untuk berbagai sektor penting seperti bantuan langsung tunai (BLT), BUMDes, dan pendidikan, terdapat masalah terkait transparansi dan keterlambatan pencairan dana. Hal ini menunjukkan adanya gap dalam pengelolaan Dana Desa yang perlu ditangani, terutama terkait dengan partisipasi masyarakat, transparansi, dan optimalisasi dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi strategi pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif dan transparan, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa, guna memastikan bahwa dana tersebut dapat memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat Desa Adirejo. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai tahap dalam pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan Dana Desa dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Dana Desa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, namun pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, transparansi, dan evaluasi yang efektif merupakan faktor kunci dalam memastikan keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Andi & Agustang (2020) menemukan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program Dana Desa meningkatkan dampak positif terhadap kesejahteraan. Hayuni & Zasriati (2022) juga menekankan bahwa pengelolaan Dana Desa yang transparan dan akuntabel berpotensi besar meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, namun sering terhambat oleh kurangnya pemahaman masyarakat dan rendahnya partisipasi dalam musyawarah desa.

Selain itu, penelitian oleh Hariyani (2018) dan Hulu et al. (2018) mengungkapkan bahwa pengelolaan yang melibatkan

seluruh elemen masyarakat desa dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan. Namun, evaluasi terhadap pengelolaan Dana Desa masih sering terabaikan, yang menyebabkan keterlambatan dalam pencairan dana dan ketidaktepatan sasaran dalam beberapa program.

Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa (Maksi Arifin Ndoluanak et al., 2023). Dana ini ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa (Hariyani, 2018).

Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa mencakup serangkaian kegiatan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan keuangan desa (Nurohman et al., 2019). Dokumen perencanaan keuangan desa disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) (Jamaluddin, 2020). Sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014, penyusunan APBDesa diawali dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa), yang harus diselaraskan dengan kewenangan desa dan mengacu pada perencanaan pembangunan tingkat kota/kabupaten. Setelah RKPDesa ditetapkan, tahap selanjutnya adalah penyusunan APBDesa, di mana rencana

kegiatan dan anggaran biaya yang telah disusun dalam RKPDesa menjadi pedoman dalam proses penganggaran (Rustam et al., 2021). APBDesa sendiri merupakan anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan desa (Misbahul Munir, 2020).

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut kesejahteraan merupakan suatu tata penghidupan sosial, material, maupun spiritual manusia yang diliputi rasa tenram, keselamatan, kesusilaan lahir batin (Andi Ashar, 2020). Kesejahteraan sendiri merupakan tolak ukur atau indikator yang menunjukkan kondisi manusia yang sejahtera, sehat, makmur, aman dan damai (Hulu et al., 2018). Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Beberapa indikator yang menunjukkan kesejahteraan masyarakat adalah: 1) penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan; 2) kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif; 3) adanya tabungan sebagai bentuk inventaris ekonomi dalam keluarga; 4) kemudahan untuk mendapatkan layanan kesehatan; 5) kemudahan untuk mengenyam pendidikan; 6) keadaan tempat tinggal dan fasilitas (Kirowati & Setia, 2018)

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, meliputi aspek-aspek seperti

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2019: 150) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan responden terhadap strategi pengelolaan dana desa, manfaat yang dirasakan masyarakat, serta dampak dan dari strategi tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama melibatkan reduksi data, di mana fokus pada pemilihan, pengambilan, dan transformasi data kasar dari catatan lapangan dilakukan secara konsisten. Kedua, penyajian data dengan menggunakan berbagai macam matriks, grafik, jaringan, dan bagan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan yang valid. Tahap terakhir, penarikan kesimpulan, merupakan bagian integral dari tugas

Hasil dan Pembahasan

Desa Adirejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora. Desa ini memiliki wilayah dan mayoritas penduduknya adalah petani. Desa Adirejo terdiri dari 4 Dusun dengan 4 RW (Rukun Warga) dan 18 RT (Rukun Tetangga). Sebutan/nama Desa Adirejo berasal dari kata Adi yang artinya indah dan Rejo artinya ramai, jadi diharapkan Desa Adirejo akan menjadi desa yang indah dan ramai. Berikut adalah struktur organisasi di Balaidesa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora:

[illegible]

Alokasi Anggaran Dana Desa Adirejo

Sulasmi dan Anis Susanti. / Publika : JIAP Vol.11 No.1 / 2025

Kesehatan, Pendidikan, dan Penguatan BUMDes

Tabel 2.
Total PAGU Anggaran Dana Desa serta bentuk Realisasi

No	Jenis Penggunaan	Alokasi dari Dana Desa	Anggaran (Rp)
1	Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa – Disalurkan setiap triwulan sebesar Rp 900.000 per Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	10%	93.600.000
2	Program Ketahanan Pangan dan Pertanian	20%	142.500.000
3	Bidang Kesehatan dan Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting	10%	68.420.000
4	Pengembangan dan Penguatan Usaha Ekonomi Desa (BUMDes)	7%	75.000.000
5	Dukungan untuk Sektor Pendidikan	5%	27.400.000
6	Kegiatan Lainnya (Pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan sarana dan prasarana desa)	17%	654.575.000
Total	Pagu Anggaran Dana Desa	100%	1.061.495.000

Sumber: Buku Saku Desa Adirejo (2024)

Strategi Pengelolaan Dana Desa bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa Adirejo, strategi pengelolaan dana desa adalah dengan melaksanakan tahapan-tahapan penyaluran dana desa di Desa Adirejo dengan baik dan sesuai. Tahapan-tahapan tersebut adalah perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi.

Perencanaan

Perencanaan penyaluran dana desa merupakan kolaborasi antara pemerintah desa dengan masyarakat yang diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan dan program kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam tahapan perencanaan ini, diskusi antara kedua belah pihak sangat penting guna dapat menyalurkan dana desa dengan tepat sasaran. Selanjutnya, mereka menemukan masalah, menetapkan prioritas, dan merinci keinginan masyarakat melalui percakapan yang mendalam. Hasilnya adalah rencana pembangunan yang memenuhi tujuan

lokal dan kebutuhan actual (Wawancara dengan pihak Kepala Desa Adirejo, 2025).

Gambar 2.
Wawancara dengan Kepala Desa



Pendanaan

Tahap pendanaan merupakan proses pemberian dana desa (DD) dari pemerintah pusat ke pemerintah Desa untuk disalurkan kepada masyarakat. Anggaran pemerintah pusat memberikan dana kepada desa; sebagian dari dana tersebut kemudian diberikan kepada desa di seluruh negara. Setelah proses perencanaan pengelolaan dana desa, pemerintah pusat memberikan dana kepada desa sesuai dengan rencana pembangunan yang disepakati (Wawancara dengan Kepala Desa Adirejo, 2025).

Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap perencanaan dan menerima pendanaan dari pemerintah pusat, selanjutnya adalah pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk menyelesaikan program, penggunaan sumber daya lokal dan partisipasi masyarakat setempat diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan alokasi dana Desa sudah cukup bagus, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat Desa Adirejo yang mendapatkan manfaat dari dana desa tersebut mulai dari pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dsb (Wawancara dengan Kepala Desa Adirejo, 2025).

Pemantauan

Tahapan pemantauan dilakukan untuk memastikan apakah dana desa telah digunakan sesuai dengan rencana, dan disalurkan dengan benar. Pemantauan dapat melibatkan memantau progres proyek oleh pemerintah desa atau tim khusus setiap hari, mingguan, atau bulanan. Masyarakat juga dapat terlibat dalam pemantauan, memberikan umpan balik, dan memastikan bahwa dana digunakan dengan benar (*Wawancara dengan Sekretaris Desa, 2025*)

Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan apakah program telah memberikan manfaat yang diharapkan kepada masyarakat. Evaluasi sangat penting dilakukan sebagai dasar untuk menentukan strategi atau kebijakan penyaluran dana desa pada periode berikutnya. Tahapan evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat atau diskusi dalam suatu forum antara masyarakat, perangkat desa, dan pihak lain yang terlibat. Poin dalam evaluasi ini adalah jumlah masyarakat penerima manfaat (*Wawancara dengan Bendahara Desa, 2025*)

Penggunaan Dana Desa Terkait Kesejahteraan Masyarakat

Sesuai dengan tujuan adanya dana desa adalah diperuntukkan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai kegiatan atau program yang telah direncanakan oleh masyarakat dan pemerintah Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Program dan kegiatan tersebut adalah pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD), Pembangunan Infrastruktur, Pendidikan,

Kesehatan, Ketahanan Pangan (KPHN), dan Penguatan Ekonomi melalui BUMDes.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD)

Pada tahun anggaran 2025, Desa Adirejo mengalokasikan 0,6% dari total Dana Desa, yakni sebesar Rp 61.200.000, untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Bantuan ini diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan besaran Rp900.000 per triwulan, bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga prasejahtera. Program BLT Dana Desa berperan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan, terutama di kalangan masyarakat yang terdampak kondisi ekonomi sulit. Berdasarkan data dari pemerintah desa, sebanyak 17 kepala keluarga di Desa Adirejo menerima bantuan ini, yang digunakan terutama untuk kebutuhan pangan, biaya kesehatan, serta pendidikan anak. Dampak dari realisasi BLT Dana Desa ini dirasakan secara nyata oleh masyarakat, di mana daya beli warga meningkat dan perekonomian desa menjadi lebih stabil. Selain itu, program ini turut berkontribusi dalam mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar. Dengan adanya BLT Dana Desa, kesejahteraan masyarakat Desa Adirejo secara bertahap mengalami peningkatan, terutama bagi kelompok rentan yang sebelumnya kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (*Wawancara dengan Sekdes Desa, 2025*)

Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan Infrastruktur meliputi perbaikan jalan desa sepanjang 1,2 km, pengerasan aspal jalan, pembuatan jalan usaha tani, pembuatan tempat parkir masjid, penerangan lampu jalan, dan

perbaikan gapura desa. Berdasarkan wawancara di tempat penelitian maka dapat dijelaskan adanya pembangunan infrastruktur di Desa Adirejo sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam meningkatkan aksesibilitas jalan. Dana Desa sangat penting karena akan meningkatkan lingkungan, memberikan aksesibilitas, dan kualitas hidup penduduk Desa Adirejo. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, Desa Adirejo dapat berkembang dan masyarakatnya akan menikmati peningkatan kesejahteraan (Wawancara dengan Kepala Desa,, 2025).

Pendidikan

Realisasi penggunaan dana desa di bidang pendidikan adalah dengan penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-Kanak), dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Realisasi tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar, pemberian honorer pengajar, serta pemberian bantuan untuk siswa kurang mampu. Selain memberikan bantuan pada jenjang pendidikan anak usia dini, dana desa juga digunakan untuk memberikan bantuan beasiswa kepada siswa SD, SMP, SMA, dan beasiswa 1 desa 2 sarjana.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Adirejo, penggunaan dana desa dibidang pendidikan ini sangat berguna dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya bantuan beasiswa kepada anak-anak kurang mampu, dapat mengurangi ketimpangan pendidikan, mengurangi anak putus sekolah, dan meningkatkan kualitas anak-anak sehingga diharapkan dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik (Wawancara dengan Kepala Desa Adirejo, 2025)

Kesehatan

Desa Adirejo mengalokasikan 10% dari total Dana Desa, yaitu sebesar Rp73.772.000, untuk mendukung sektor kesehatan masyarakat. Anggaran ini difokuskan pada program pencegahan stunting, pembangunan jamban sehat, serta layanan cek kesehatan gratis bagi warga desa. Pencegahan stunting menjadi prioritas utama dengan pemberian makanan bergizi kepada balita dan ibu hamil, serta edukasi pola asuh sehat bagi orang tua guna memastikan tumbuh kembang anak yang optimal. Selain itu, pembangunan jamban sehat bertujuan untuk meningkatkan akses sanitasi yang layak, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit akibat lingkungan yang tidak higienis. Program cek kesehatan gratis juga memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama lansia dan kelompok rentan, dengan layanan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, serta konsultasi kesehatan tanpa biaya. Implementasi program kesehatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena dengan kondisi kesehatan yang lebih baik, produktivitas warga meningkat, biaya pengobatan dapat ditekan, serta kualitas hidup menjadi lebih baik. Pemerintah desa terus melakukan pemantauan agar anggaran kesehatan ini benar-benar memberikan dampak positif dan menjadikan Desa Adirejo sebagai lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera bagi seluruh warganya (Wawancara dengan Kepala Desa, Ibu Sri Lestari, 2025).

Gambar 3.
Realisasi Dana Desa Program Pencegahan
Stunting Sumber: Data Primer yang diolah (2025)



Ketahanan Pangan (KPHN)

Adanya Dana Desa di Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, melihat peningkatan produksi pertanian, perikanan, dan peternakan melalui penggunaan Dana Desa meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi setempat. Sebesar 20% dari total Dana Desa, yakni Rp147.544.000, telah dialokasikan untuk mendukung sektor ketahanan pangan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Di bidang pertanian, pemerintah desa memberikan bantuan berupa bibit unggul, pupuk subsidi, serta pelatihan teknik pertanian berkelanjutan kepada para petani, yang berdampak pada peningkatan hasil panen serta efisiensi dalam pengelolaan lahan. Sementara itu, sektor perikanan diperkuat dengan pembangunan kolam budidaya ikan serta penyediaan benih dan pakan bagi peternak ikan, sehingga membuka peluang ekonomi baru bagi warga desa. Di bidang peternakan, program Dana Desa digunakan untuk pengadaan pakan ternak, vaksinasi hewan, serta pelatihan manajemen peternakan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil ternak.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Adirejo, dana desa yang

digunakan dalam bidang ini sangat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama bagi petani, dan peternak. Dengan adanya dana desa ini dapat meningkatkan produksi para petani dan peternak, sehingga pendapatan yang mereka peroleh semakin meningkat yang nantinya akan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Wawancara dengan Petani, Bapak Darmo. 2025).

Gambar 4.
Penerima Manfaat Dana Desa untuk Ketahanan Pangan
Pertanian



Penguatan Ekonomi melalui BUMDes

Manfaat Dana Desa di Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora terlihat dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta berbagai program peningkatan ekonomi masyarakat. Dana Desa mendukung pendirian dan pengelolaan BUMDes yang berperan dalam mengelola potensi ekonomi lokal, seperti produksi barang unggulan desa, pengembangan sektor pariwisata, serta penyediaan jasa yang memberdayakan warga.

Selain itu, Dana Desa juga dialokasikan untuk penguatan UMKM, termasuk pelatihan keterampilan, bantuan permodalan, serta pendampingan pemasaran produk lokal. Program ini membuka peluang usaha baru,

meningkatkan pendapatan warga, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Tidak hanya itu, Dana Desa juga digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan wirausaha dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan bekal keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Dampak nyata dari inisiatif ini terlihat dalam pertumbuhan ekonomi desa yang lebih stabil, meningkatnya kesejahteraan warga, serta ketahanan ekonomi yang lebih kuat terhadap perubahan kondisi pasar. Dengan pengelolaan yang tepat, Dana Desa menjadi pendorong utama dalam membangun Desa Adirejo yang lebih mandiri dan sejahtera (*Wawancara dengan Kepala Desa, Ibu Sri Lestari, 2025*).

Pembahasan

Pengelolaan Dana Desa di Desa Adirejo dilakukan melalui lima tahapan: perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan sangat penting, sebagaimana ditemukan dalam penelitian (Zethsander et al., 2024) yang menekankan pentingnya partisipasi dalam keberhasilan pengelolaan dana. Pendanaan dilakukan oleh pemerintah pusat yang memberikan alokasi untuk desa. Namun, seperti yang dicatat oleh (Hulu et al., 2018), keterlambatan pencairan dana sering menjadi kendala yang menghambat pelaksanaan program.

Pelaksanaan program dilakukan dengan memberdayakan sumber daya lokal, yang sesuai dengan temuan

(Kirowati & Setia, 2018) tentang pentingnya kerjasama antar semua pihak dalam pelaksanaan program pembangunan. Pemantauan dilakukan oleh masyarakat dan tim khusus untuk memastikan dana digunakan sesuai rencana. (Nurohman et al., 2019) menyatakan bahwa pemantauan yang baik mencegah penyalahgunaan dana. Tahap evaluasi penting untuk menilai pencapaian dan kendala, sesuai dengan temuan (Rustam et al., 2021) yang menekankan perlunya evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Desa.

Realisasi penggunaan Dana Desa di Desa Adirejo meliputi pemberian BLT Dana Desa, program ketahanan pangan, pendidikan, kesehatan, penguatan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Program BLT membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan temuan (Sudianing & Sandiasa, 2020). Penggunaan dana untuk pendidikan dan kesehatan juga terbukti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh (Kirowati & Setia, 2018). Pembangunan infrastruktur, meski memberikan manfaat, masih menghadapi tantangan keterlambatan pencairan dana. Penguatan BUMDes dan ketahanan pangan juga berperan dalam meningkatkan perekonomian lokal.

Kesimpulan

Strategi pengelolaan dana desa di Desa Adirejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora adalah dengan mengelola dana desa tersebut melalui berbagai tahapan yaitu perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan oleh kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan masyarakat desa guna mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang ada di Desa tersebut. Selanjutnya,

pendanaan dilakukan oleh pemerintah pusat yang memberikan dana desa ke pemerintah desa untuk digunakan dengan sesuai. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberdayakan sumber daya lokal, dan diperlukan kerjasama antar semua pihak. Pemantauan dilakukan agar pengelolaan dana desa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pemantauan dilakukan oleh masyarakat, pemerintah desa atau tim khusus setiap hari, mingguan, atau bulanan. Terakhir, evaluasi pengelolaan dana desa dilakukan untuk menilai pencapaian dan kendala yang dialami, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengelolaan dana desa pada periode berikutnya.

Realisasi penggunaan dana desa di Desa Adirejo meliputi pemberian BLT Dana Desa, Program Ketahanan Pangan, pendidikan, kesehatan, penguatan ekonomi, dan pembanguann Insfrastruktur. Pemberian BLT Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan dapat membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dana Desa dibidang pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dapat memebrikan pendidikan yang lebih tinggi untuk anak-anak, sehingga dapat memperoleh pekrjaan dan masa depan lebih baik. Program kesehatan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pembangunan insfrastruktur dapat meningkatkan kenyamanan, dan aksesibilitas jalan masyarakat. Sedangkan pada bidang penguatan ketahanan pangan dan penguatan BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Andi Ashar, A. agustang. (2020). Dampak Sosial Dana Desa Dalam

Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. *Jurnal Sosialisasi*.

Hariyani, D. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Hayuni Putri, O., & Zasriati, M. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.
<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1820>

Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*.
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974>

Kirowati, D., & Setia, L. D. (2018). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Kasus :Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*.
<https://doi.org/10.32486/aksi.v2i1.213>

Maksi Arifin Ndoluanak, R., Y. Stefanus, K., & W. T. Lamataro, C. (2023). Pengaturan Penggunaan Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i02.826>

Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., &

- Hasyim, F. (2019). DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA WISATA MENGGORO. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>
- Rustam, R., Suwandi, M., Syariati, N. E., & Anwar, P. H. (2021). Konsep Amanah: Pengelolaan Dana Desa Menuju Good Village Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Saragih, B. S. H., Siregar, R. T., Manullang, M., & Matondang, S. (2020). Peranan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*.
<https://doi.org/10.36985/jrp.v2i1.588>
- Shuha, K. (2018). Analisis Pengelolaan Desa (Studi Kasus pada Desa-desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). *Universitas Negeri Padang*.
- Siagian, N., Manalu, D., & Tobing, A. L. (2021). PENGARUH PELAKSANAAN KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: STUDI KASUS DI KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA KABUPATEN TOBA. *Buletin Studi Ekonomi*.
<https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i02.p01>
- Sudianing, N. K., & Sandiasa, G. (2020). PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG PROGRAM INOVASI DESA (DI DESA UMA ANYAR DAN DESA TEJAKULA). *Locus*.
<https://doi.org/10.37637/locus.v12i2.600>
- Sugiyono. (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. *Uji Validitas*.
- Zethsander Djawa Liunokas, Petrus E. de Rozari, & Novi Theresia Kiak. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kuatae Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(3), 102–115.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v2i3.522>